

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam penyajian data melalui serangkaian aktivitas penelitian tentang Bimbingan Keagamaan pada Anak oleh Keluarga Muda di desa Keladan Kabupaten Tapin (Studi Kasus Pernikahan Dini), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan pada anak yang dilaksanakan oleh keluarga muda di desa Keladan, terdiri dari bimbingan membaca Alquran, Bimbingan ibadah sholat, bimbingan ibadah puasa dibulan Ramadhan dan bimbingan akhlak.
1. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan bimbingan keagamaan pada anak di desa Keladan ini, terdiri dari faktor pendidikan orangtua yang masih minim atau rendah, faktor ekonomi orangtua yang mayoritas masih sederhana, faktor waktu yang kurang atau terbatas karena kesibukan orangtua, dan faktor lingkungan, yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sosial atau masyarakat.

2. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran-saran, yang diharapkan dapat meningkat bimbingan keagamaan terhadap anak yang dilaksanakan oleh keluarga muda yaitu:

Kepada orangtua atau para keluarga muda hendaknya selalu aktif serta dalam kegiatan yang berhubungan dengan parenting dan mengikuti kegiatan keagamaan sehingga biasa diajarkan dan diterapkan kepada anak.

Kepada semua pihak yang terkait, terutama pemerintah, masyarakat, tokoh agama agar lebih menekankan untuk mengurangi pernikahan di bawah umur atau pernikahan dini.